الْأَدَوَاتُ الْجَازِمَةُ
Sebab-sebab yang menjazmkan

- **الَّتِيْ تَجْزِمُ فِعْلَيْنِ**
  Yang menjazmkan dua fi’il
  - أَيُّ
  - مَتَى، أَيَّانَ
  - إِنْ
  - مَا/مَهْمَا
  - كَيْفَمَا
  - مَنْ
  - أَيْنَ، أَيْنَمَا، أَنَّى، حَيْثُمَا
- **الَّتِيْ تَجْزِمُ فِعْلًا وَاحِدًا**
  Yang menjazmkan satu fi’il
  - لَامُ الْأَمْرِ
  - لَمْ
  - لَا النَّاهِيَةُ
  - لَمَّا

Yang Menjazmkan Satu Fi'il

1

لَمْ

لَمْ artinya "**tidak**". لَمْ merupakan huruf yang menafikan, namun huruf tersebut mengubah makna fi'il mudhari' menjadi fi'il madhi. لَمْ menunjukkan sesuatu yang tidak dilakukan di masa lampau, namun bisa jadi pada waktu sekarang sudah dilakukan

Contoh: يَدْرُسُ = **Dia (laki-laki) sedang belajar**

↓

لَمْ يَدْرُسْ = **Dia tidak belajar**

Contoh: يَدْرُسُوْنَ = **Mereka (laki-laki) sedang belajar**

↓

لَمْ يَدْرُسُوْا = **Mereka tidak belajar**

Contoh: يَمْشِى = **Dia (laki-laki) sedang berjalan**

↓

لَمْ يَمْشِ = **Dia (laki-laki) tidak berjalan**

2

لَمَّا

لَمَّا artinya adalah "**belum**"

Contoh: يَعْلَمُ = **Dia (laki-laki) mengetahui**

↓

لَمَّا يَعْلَمْ = **Dia belum mengetahui**

Contoh: يَأْكُلُوْنَ = **Mereka (laki-laki) sedang makan**

↓

لَمَّا يَأْكُلُوْا = **Mereka belum makan**

Contoh: يَرْضَى = **Dia (laki-laki) ridha**

↓

لَمَّا يَرْضَ = **Dia (laki-laki) belum ridha**

Berbeda dengan لَمْ, لَمَّا menunjukkan "belum" melakukan, sehingga artinya adalah pelaku tidak melakukan sampai waktu sekarang (saat ini), dan berarti pelaku akan melakukannya di waktu yang akan datang

3

لَامُ الْأَمْرِ

لَامُ الْأَمْرِ adalah huruf لِ yang artinya "**hendaknya**". لَامُ الْأَمْرِ ini memiliki fungsi seperti fi'il amr yaitu sebagai bentuk perintah, hanya saja digunakan untuk kata ganti bentuk orang ketiga atau pertama

Contoh: يَدْرُسُ = **Dia (laki-laki) sedang belajar**

↓

لِيَدْرُسْ = **Hendaknya dia belajar**

Contoh: يَخْرُجُوْنَ = **Mereka (laki-laki) sedang keluar**

↓

لِيَخْرُجُوْا = **Hendaknya mereka (LK) keluar**

Contoh: يَمْشِي = **Dia (laki-laki) sedang berjalan**

↓

لِيَمْشِ = **Hendaknya dia (laki-laki) berjalan**

4

لَا النَّاهِيَةُ

لَا النَّاهِيَةُ merupakan huruf لَا yang artinya "**janganlah**" dan bentuknya adalah larangan

Contoh: تَغْضَبُ = **Engkau (LK) sedang marah**

↓

لَا تَغْضَبْ = **Janganlah engkau (LK) marah**

Contoh: تَلْعَبُوْنَ = **Kalian (LK) sedang bermain**

↓

لَا تَلْعَبُوْا = **Janganlah kalian (LK) bermain**

Contoh: تَرْمِي = **Engkau (laki-laki) sedang melempar**

↓

لَا تَرْمِ = **Janganlah engkau (laki-laki) melempar**

لَا di sini bukan bermakna "**tidak**", karena jika maknanya adalah "**tidak**" maka huruf fi'ilnya harusnya berbentuk marfu' dan bukan majzum

Yang Menjazmkan Dua Fi'il

Fi'il yang dimajzumkan terdiri atas dua:

Pertama: فِعْلُ الشَّرْطِ (fi'il syarat)

Kedua: فِعْلُ جَوَابِ الشَّرْطِ (fi'il jawaban atas syarat)

Contoh: إِنْ تَجْتَهِدْ تَنْجَحْ = **Jika engkau bersungguh-sungguh engkau akan berhasil**

فِعْلُ الشَّرْطِ ← تَجْتَهِدْ ; جَوَابُ الشَّرْطِ ← تَنْجَحْ

Dari 12 sebab-sebab yang menjazmkan, إِنْ merupakan huruf syarat, sedangkan selainnya merupakan isim syarat

1

إِنْ

إِنْ adalah huruf syarat yang maknanya adalah "**jika**"

Contoh: إِنْ تَدْرُسْ تَنْجَحْ = Jika engkau belajar engkau berhasil

(تَدْرُسْ ← فِعْلُ الشَّرْطِ ; تَنْجَحْ ← جَوَابُ الشَّرْطِ)

Contoh: إِنْ تَعْمَلُوْا صَالِحًا تَدْخُلُوْا الْجَنَّةَ = Jika kalian berbuat kebaikan, kalian akan masuk surga

(تَعْمَلُوْا ← فِعْلُ الشَّرْطِ ; تَدْخُلُوْا ← جَوَابُ الشَّرْطِ)

Contoh: إِنْ تَسْرِقْ تُسْجَنْ = Jika engkau mencuri engkau dipenjara

(تَسْرِقْ ← فِعْلُ الشَّرْطِ ; تُسْجَنْ ← جَوَابُ الشَّرْطِ)

Perhatikan huruf akhir yang berwarna merah! Kedua huruf tersebut menandakan bahwa إِنْ menjadikan dua fi'il majzum, dan pada keduanya tergabung syarat dan jawab

2

مَنْ

مَنْ artinya adalah "**siapapun**". مَنْ di sini penggunaannya untuk fi'il yang berakal

Contoh: مَنْ يَدْرُسْ يَنْجَحْ = Siapa yang belajar dia yang berhasil

(يَدْرُسْ ← فِعْلُ الشَّرْطِ ; يَنْجَحْ ← جَوَابُ الشَّرْطِ)

Contoh dalam Al-Quran:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ = "Barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya."

(يَعْمَلْ ← فِعْلُ الشَّرْطِ ; يَرَهُ ← جَوَابُ الشَّرْطِ)

Contoh ayat di atas, kata yang berwarna merah merupakan fi'il yang majzum. Adapun يَرَهُ merupakan mu'tal akhir, sehingga asal fi'ilnya adalah يَرَاهُ, kemudian majzum dengan bentuk يَرَهُ

3

مَا/مَهْمَا

مَا/مَهْمَا adalah isim syarat yang maknanya adalah "**apapun**", dan penggunaannya untuk yang tidak berakal

Contoh: مَهْمَا تَقْرَأْ تَسْتَفِدْ = Apapun yang engkau baca engkau akan dapat faedah

جَوَابُ الشَّرْطِ ← تَسْتَفِدْ ; فِعْلُ الشَّرْطِ ← تَقْرَأْ

Contoh: مَا تَفْعَلْ شَرًّا تَنْدَمْ = Apapun keburukan yang engkau lakukan engkau akan menyesal

جَوَابُ الشَّرْطِ ← تَنْدَمْ ; فِعْلُ الشَّرْطِ ← تَفْعَلْ

Perhatikan huruf akhir yang berwarna merah! Kedua huruf tersebut menandakan bahwa مَ/مَهْمَا menjadikan dua fi'il majzum (berakhiran sukun), dan pada keduanya tergabung syarat dan jawab

4

مَتَى، أَيَّانَ

مَتَى dan أَيَّانَ merupakan isim syarat yang berkaitan dengan waktu. Adapun artinya adalah "**kapanpun**"

Contoh:

مَتَى يَأْتِ الصَّيْفُ يَنْضُجْ الرُّطَبُ

Kapan tiba musim panas maka kurma jadi matang

Contoh:

أَيَّانَ يَذْهَبْ مُحَمَّدٌ أذْهَبْ

Kapan saja Muhammad pergi, saya akan pergi

Pada contoh yang pertama, يَأْتِ merupakan fi'il syarat yang dimajzumkan dengan مَتَى. Asalnya يَأْتِ bentuknya adalah يَأْتِي (mu'tal akhir), akan tetapi karena dia majzum maka huruf ي di hapus

5

كَيْفَمَا

كَيْفَمَا adalah isim syarat yang maknanya adalah "**bagaimanapun**"

Contoh: كَيْفَمَا تُعَامِلْ النَّاسَ يُعَامِلُوْكَ

Bagaimanapun engkau bermuamalah dengan manusia demikian pula mereka bermumalah denganmu

Dua kata yang berwarna merah di atas adalah fi'il yang mazjum. Adapun يُعَامِلُوْكَ merupakan bentuk af'alul khamsah, sehingga asalnya fi'ilnya adalah يُعَامِلُوْنَكَ, kemudian majzum dengan bentuk يُعَامِلُوْكَ dengan menghapus nun (ن)

6

أَيُّ

أَيُّ merupakan isim syarat yang rtinya adalah "**apapun**", dan dia bisa untuk semua bentuk fi'il, yaitu bisa untuk yang berakal dan tidak berakal, bisa untuk waktu dan tempat, dan lain-lain, tergantung mudhaf ilaihnya.

Contoh untuk yang berakal:

أَيُّ امْرَأَةٍ تُطِعْ زَوْجَهَا تَدْخُلْ الْجَنَّةَ

Wanita mana saja yang taat kepada suaminya, masuk surga

Contoh untuk yang tidak berakal:

أَيُّ كِتَابٍ تَقْرَأْهُ تَسْتَفِدْ مِنهُ

Buku apa saja yang engkau baca, engkau dapar faedah darinya

7

أَيْنَ، أَيْنَمَا، أَنَّى، حَيْثُمَا

أَيْنَ، أَيْنَمَا، أَنَّى، حَيْثُمَا adalah isim syarat yang berkaitan dengan tempat, dan maknanya secara umum adalah "**di manapun**"

Contoh: أَيْنَمَا تَكُونُوْا يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ

Di manapun kalian berada kematian akan menemui kalian

Contoh: أَيْنَ تَهْرُبْ أَقْبِضْ

Di manapun engkau melarikan diri akan kutangkap

Contoh: حَيْثُمَا تَذْهَبْ أَتَّبِعْ

Kemanapun engkau pergi aku akan ikut

Contoh: أَنَّى يَنْزِلْ ذُوْ الْعِلْمِ يُكْرَمْ

Di mana saja orang berilmu itu singgah, ia akan dimuliakan

Tugas di rumah

Ubah ke bentuk majzum dan terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia!

1. لِ + يَحْضُرُ
2. لَمْ + تَرْضَاهُ
3. لَمَّا + يَسْأَلُوْنَكَ
4. أَلَمْ + تَعْلَمُ
5. لَمْ + يَهْدِي
6. لَا + تَرْمِي
7. لِ + يَكْتُبُوْنَ
8. لَا + تَرْجِعِيْنَ
9. لَا + تَدْعُوْهُ
10. لَمَّا + تَرَاهُمْ